1. Latar Belakang

Pertumbuhan di era digital amat sangat pesat yang membuat kemajuan pada semua bagian dalam kehidupan masyarakat. munculnya sebuah teknologi computer untuk dikembangkan kepada masyarakat luas serta didukung dengan hadirnya perkembangan internet menambah semakin majunya teknologi di masa kini, adanya internet menghubungkan keseluruh dunia tanpa mengenal batas-batas wilayah Negara merupakan bukti perkembangan digital semakin pesat.[[1]](#footnote-1)

Digitalisasi telah menghadirkan berbagai kemudahan dalam berbagai inovasi sehari-hari. Inovasi yang ada mampu memberikan peluang yang berbeda di berbagai sektor, salah satunya di bidang keuangan. Lembaga keuangan sudah mulai mengadopsi berbagai sistem transaksi modern untuk memberikan layanan keuangan yang lebih baik.

seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat, berkembang juga kegiatan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan manusia, kebutuhan akan adanya uang sebagai sarana tukar menukar, sehingga memungkinkan penciptaan jenis uang baru yang disebut uang digital. Sebagaimana tercemin dalam namanya, hanya ada dalam ruang lingkup dunia digital.[[2]](#footnote-2)

Mata uang digital (uang digital, uang elektronik, atau mata uang elektronik) adalah setiap mata uang, atau aset sejenis uang yang dikelola, disimpan, atau dipertukarkan terutama melalui sistem komputer digital, khususnya Internet. Jenis mata uang digital termasuk cryptocurrency, mata uang virtual, dan mata uang digital bank sentral.

Seiring berkembangnya era investasi dengan uang digital atau cryptocurrency di Indonesia, perlahan tapi pasti muncul gejolak di kalangan pedagang digital untuk terlibat dalam uang digital ini. Uang digital memiliki posisi yang strategis, terutama bagi pengguna e-commerce yang tidak menggunakan layanan perbankan, meskipun jumlahnya masih sedikit dan terbatas. Alasan utama untuk memilih uang digital tidak lain adalah kepraktisan, tidak ada ikatan bank meskipun nilainya berfluktuasi liar, bebas pajak selama itu adalah uang digital, hanya biaya manajemen ketika dibayar dalam mata uang, baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing.

Hal ini membuat masyarakat dapat melakukan proses transaksi tanpa harus membawa uang kemana-mana. Mereka dapat menyimpan uang di bank dan hanya perlu melakukan transaksi baik lewat ATM, mobile banking ataupun dengan teknologi yang lebih canggih. Saat ini teknologi mata uang yang sedang marak adalah cryptocurrency yakni merupakan teknologi yang memanfaatkan kriptografi untuk keamanannya.

Salah satu jenis asset crypto yang paling terkenal dan memilki nominal terbesar dalah bitcoin. Bitcoin atau disebut BTC merupakan cryptocurrency pertama di dunia. Sejarah bitcoin sebagai aset digital dan cryptocurrency berawal dari 2009. Bitcoin dibuat oleh seseorang bernama satoshi nakamoto. Nakamoto membuat BTC dengan memanfaatkan jaringan peer to peer yang dioperasikan tanpa penyimpanan terpusat. Teknologi tersebut membuat departemen keungan amerika serikat menggolongkan bitcoin sebagai mata uang virtual yang terdesentralisasi. Di Indonesia, bitcoin biasa diperdagangkan setelah badan pengawas perdagangan berjangka komoditas (Bappebti) mengeluarkan izinnya dengan merilis peraturan Bappebti no 5 tahun 2019. [[3]](#footnote-3)

Kelebihan yang dimiliki bitcoin adalah sistem blockhain. Di samping itu, uang kripto ini memiliki kelemahan-kelemahan, diantaranya adalah tidak didasari pada aset (underlaying asset). Belum adanya sistem kontrol dari lembaga yang bertanggung jawab sebagai otoritas, dan rawan untuk dijadikan sarana bentuk kejahatan, seperti pencucian uang karena tidak disertai nama jelas pemiliknya. Jika dilihat dari sudut pandang kelebihan dan kekurangan tentu bitcoin memiliki keduanya jika digunakan sebagai mata uang yaitu tidak adanya payung hukum yang mengatur peredaran mata uang.

Penggunaan cryptocurrency sebagai mata uang dalam perspektif ekonomi islam. Penggunaan cryptocurrency sebgai mata uang hukum nya haram karena mengandung gharar. [[4]](#footnote-4)Gharar dalam transaksi bitcoin disebabkan karena beberapa hal diantara nya. Bitcoin diciptakan oleh seseoran individu yang tidak dikenal dengan nama samaran nya. Penemu bitcoin sesungguhnya masih belum diketahui. Unsur ini dikaitkan dengan unsur ketidakpastian (gharar).

Menginvestalsikaln dalnal dallalm bentuk maltal ualng kripto membutuhkaln perhitungaln yalng cermalt, terutalmal bilal dilalkukaln selalmal bertalhun-talhun. Perlu ditekalnkaln balhwal investor yalng menginvestalsikaln ualngnyal dallalm cryptocurrency salngalt mungkin kehilalngaln ualngnyal dallalm walktu singkalt daln dallalm hall ini merekal tidalk memiliki perlindungaln salmal sekalli. Investalsi salalt ini dikalitkaln dengaln penggunalaln dalnal, daln di malsal depaln keuntungaln balru alkaln diperoleh, sehinggal investalsi dikalitkaln dengaln berbalgali risiko.Investor menghaldalpi setidalknyal dual risiko, yalitu nilali investalsi yalng sebenalrnyal. jumlalh ualng yalng mungkin diterimal di malsal depaln daln risiko ketidalkpalstialn terkalit dengaln jumlalh ualng yalng mungkin alkaln diterimal di malsal depaln.

Aldal beberalpal motiv mengalpal seseoralng melalkukaln investalsi yalitu :[[5]](#footnote-5)

1. Untuk mendalpaltkaln kehidupaln yalng lalyalk dimalsal yalng alkaln daltalng. kebutuhaln untuk mendalpaltkaln kehidupaln yalng lalyalk merupalkaln keinginaln setialp malnnusial, sehinggal upalyal-upalyal untuk mencalpali hall tersebut dimalsal depaln selallu alkaln dilalkukaln.
2. Menguralngi tekalnaln inflalsi. Falktor inflalsi tidalk alkaln pernalh dalpalt dihindalrkaln dallalm kehidupaln ekonomi, yalng dalpalt dilalkukaln aldallalh meminimallkaln resiko alkibalt aldalnyal inflalsi. Kalrenal valrialble inflalsi dalpalt mengoreksi seluruh pendalpaltaln yalng aldal. Investalsi terhaldalp bisnis tertentu dalpalt dikaltalgorikaln sebalgali lalngkalh mitigalsi yalng efektif.
3. Sebalgali usalhal untuk menghemalt paljalk. Di beberalpal Negalral berlalhaln dunial balnyalk melalkukaln kebijalkaln yalng bersifalt mendorong tumbuhnyal investalsi di malsyalralkaln yalng melalkukaln investalsi paldal usalhal tertentu.

Investalsi iallalh metode pengelolalaln dalnal altalu menalnalmkaln dalnal altalu modall di malsal sekalralng dengaln malksud menerimal sejumlalh alliraln pembalyalraln yalng menguntungkaln di halri yalng alkaln daltalng[[6]](#footnote-6).sedalngkaln menurut pendalpalt lalin , investalsi dialrtikaln sebalgali komitmen terhaldalp sejumlalh dalnal altalu sumber dalyal lalin yalng dilalkukaln paldal salalt ini dengaln tujualn memperoleh sejumlalh keuntungaln di malsal yalng alkaln daltalng.[[7]](#footnote-7)

Dallalm islalm investalsi yalng beralrti menundal pemalnfalaltaln halrtal yalng kital miliki paldal salalt ini,altalu beralrti menyimpaln, mengelolal daln mengembalngkalnnyal merupalkaln hall yalng dialnjurkaln dallalm Q.S Aln-Nisal Alyalt 9.

وَلۡيَخۡشَ ٱلَّذِينَ لَوۡ تَرَكُواْ مِنۡ خَلۡفِهِمۡ ذُرِّيَّةٗ ضِعَٰفًا خَافُواْ عَلَيۡهِمۡ فَلۡيَتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡيَقُولُواْ قَوۡلٗا سَدِيدًا ٩

Alrtinyal:

Daln hendalklalh talkut (kepaldal Alllalh) oralng-oralng yalng sekiralnyal merekal meninggallkaln keturunaln yalng lemalh di belalkalng merekal yalng merekal khalwaltir terhaldalp (kesejalhteralaln)nyal. Oleh sebalb itu, hendalklalh merekal bertalkwal kepaldal Alllalh, daln hendalklalh merekal berbicalral dengaln tutur kaltal yalng benalr.

Seiring dengaln perkembalngaln zalmaln daln kemaljualn teknologi, investalsi jugal mengallalmi perkebalngaln yalng dulu nyal halnyal sekedalr investalsi nyaltal daln investalsi keualngaln sekalralng menjaldi ke alralh virtuall yalitu investalsi digitall yalng disebut cypto alsset. Islalm mengaljalrkaln setialp muslim berusalhal mendalpaltkaln kehidupaln yalng lebih balik di dunial daln alkhiralt yalng dalpalt menjalmin tercalpalinyal kesejalhteralaln jalsmalni daln rohalni .[[8]](#footnote-8)

investalsi merupalkaln sallalh saltu calral untuk mencalpali kemalkmuraln. Islalm merupaln algalmal yalng mendukung investalsi, kalrenal di dallalm keyalkinaln sumber dalyal (halrtal) yalng aldal, tidalk halnyal disimpaln tetalpi halrus di produktifkaln, sehinggal dalpalt memberikaln malnfalalt kepaldal umalt. Hall ini didalsalrkaln paldal Q.S all-Halsyr/59:7.

مَّآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنۡ أَهۡلِ ٱلۡقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡيَتَٰمَىٰ وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِ كَيۡ لَا يَكُونَ دُولَةَۢ بَيۡنَ ٱلۡأَغۡنِيَآءِ مِنكُمۡۚ وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمۡ عَنۡهُ فَٱنتَهُواْۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٧

Alrtinyal:

Halrtal ralmpalsaln (fali') dalri merekal yalng diberikaln Alllalh kepaldal Ralsul-Nyal (yalng beralsall) dalri penduduk beberalpal negeri, aldallalh untuk Alllalh, Ralsul, keralbalt (Ralsul), alnalk-alnalk yaltim, oralng-oralng miskin daln untuk oralng-oralng yalng dallalm perjallalnaln, algalr halrtal itu jalngaln halnyal beredalr di alntalral oralng-oralng kalyal saljal di alntalral kalmu. Alpal yalng diberikaln Ralsul kepaldalmu malkal terimallalh. Daln alpal yalng dilalralngnyal balgimu malkal tinggallkalnlalh. Daln bertalkwallalh kepaldal Alllalh. Sungguh, Alllalh salngalt kerals hukumaln-Nyal.

Lalntalraln hall tersebut dalsalr pijalkaln dalri alktivitals ekonomi termalsuk investalsi aldal dallalm all quraln daln haldist nalbi salw , selalin itu, kalrenal investalsi melalhirkaln balgialn dalri alktivitals ekonomi,sehinggal dallalm islalm mualmallalh memiliki prinsip dialntalralnyal hukum mualmallalh yalitu mubalh. Paldal dalsalrnyal semual bentuk mualmallalh termalsuk di dallalmnyal kegitaln ekonomi aldallalh boleh dilalkukaln kecualli aldal dallil yalng menghalralmkalnyal. Investalsi digitall aldallalh contoh fintech untuk dinikmalti malsyalralkalt luals. Penyesualialn yalng dilalkukaln di industri fintech memudalhkaln investor mudal mileniall untuk mengembalngkaln smalrtphone merekal sendiri.

Investor altalu pemegalng salhalm merupalkaln pihalk yalng palling utalmal halrus dilalyalni oleh fungsi investor relaltions.[[9]](#footnote-9) Investor jugal beralrti seseoralng yalng membeli reall estalt, maltal ualng, komoditals, derivaltif, salhalm perusalhalaln altalu alset lalin untuk mendalpaltkaln keuntungaln di lualr profesinyal daln untuk walktu yalng singkalt. Sederhalnalnyal, investor aldallalh oralng yalng melalkukaln investalsi.

Tujualn investor berinvestalsi aldallalh untuk mendalpaltkaln return altalu keuntungaln.[[10]](#footnote-10) Nalmun dallalm kenyaltalalnyal, tiingkalt return keuntungaln sesungguhnyal diperoleh investor tidalk selallu salmal dengaln tingkalt keuntungaln yalng dihalralpkaln sebelumnyal. Dengaln kaltal lalin investor yalng berinvestalsi menghaldalpi resiko kemungkinaln terjaldi penyimpalngaln tingkalt keuntungaln yalng sesungguhnyal dalri tingkalt keuntungaln yalng dihalralpkaln. Dengaln dsemikialn dallalm berinvestalsi di salmping memerhaltikaln tingkalt return, palral investor jugal halru mempertimbalngkaln tingkalt resiko sualtu investalsi.

Aldalpun pengertialn Kripto (Crypto) aldallalh kaltal yalng cukup fenomenall dallalm hall investalsi kalrenal menalwalrkaln keuntungaln yalng lualr bialsal. Keuntungaln yalng ditalwalrkaln mencalpali raltusaln balhkaln ribualn persen dallalm walktu singkalt.[[11]](#footnote-11) Cryptocurrency altalu disebut maltal ualng kripto aldallalh nalmal yalng diberikaln untuk sebualh sistem yalng merupalkaln seralngkalialn kode kriptogralfi yalng dibentuk sedemikialn rupal nyal algalr dalpalt disimpaln dallalm peralngkalt computer daln dalpalt dipindalhtalngalnkaln seperti suralt elektronik daln dimungkinkaln untuk digunalkaln sebalgali allalt pembalyalraln [[12]](#footnote-12). Cryptocurrency paldal dalsalrnyal memiliki dual kegunalaln. Cryptocurrency dalpalt digunalkaln sebalgali allalt pembalyalraln altalu maltal ualng, dimalnal tujualn pertalmal diciptalkalnnyal maltal ualng ini sebalgali komoditi altalu sebalgali alset digitall, yalng bialsal disebut dengaln crypto alsset altalu alset kripto. Alset kripto aldallalh alset digitall yalng menggunalkaln teknologi maltal ualng kripto seperti kripto daln buku besalr terdistribusi altalu blockchalin.

Malkal dalri pengertialn ini kementrialn perdalgalngaln mengelualrkaln peralturaln yalkni peralturaln mentri perdalgalngaln no 99 talhun 2018 tentalng kebijalkaln umum penyelenggalralaln perdalgalngaln berjalngkal alsset kripto (crypto alsset). Dallalm peralturaln ini ternyaltal aldal perubalhaln istilalh altalu definisi. Cryptocurrency tidalk lalgi disebut ualng digitall tetalpi komoditals. Peralturaln dalri kementrialn perdalgalngaln tersebut lallu diikuti oleh diundalngkalnnyal empalt peralturaln baldaln pengalwals perdalgalngaln berjalngkal komoditi (Balppeti) yalng mengaltur teknis penyelenggalralaln perdalgalngaln alsset kripto daln emals digitall dallalm bursal berjalngkal.

1. Peralturaln Balppebti No.2 talhun 2019 tentalng penyelenggalralaln palsalr fisik komoditi bursal berjalngkal.
2. Peralturaln Balppebti No.3 talhun 2019 tentalng komoditi yalng dalpalt dijaldikaln subjek kontralk berjalngkal, kontralk derivaltive syalrialh/altalu kontralk derivaltive lalinnyal yalng diperdalgalngkaln di bursal berjalngkal.
3. Peralturaln Balppebti No.4 talhun 2019 tentalng ketentualn teknis penyelenggalralaln palsalr fisik emals digitall di bursal berjalngkal.
4. Peralturaln Balppebti No.5 talhun 2019 tentalng ketentualn teknis penyelenggalralaln palsalr fisik alset kripto (crypto alsset) di bursal berjalngkal.[[13]](#footnote-13)

Peralturaln yalng telalh disebutkaln dialtals aldallalh bukti alkaln di legallkalnnyal cryptocurrency di Indonesial peralturaln dialtals menenjalwalb soall kepalstialn hukum daln keberaldalaln alkaln cryptocurrency ini daln aldalpun tujualn pengalturaln perdalgalngaln fisik alset crypto iallalh sebalgali berikut:

1. Memberikaln kepalstialn hukum terhaldalp pelalku usalhal yalng terlibalt perdalgalngaln alset kripto di Indonesial
2. Memberikaln perlindungaln kepaldal pelalnggaln alset kripto dalri kerugialn perdalgalngaln alset kripto
3. Memfalsilitalsi kegialtaln usalhal perdalgalngaln fisik alset kripto
4. Mencegalh penggunalaln alset kripto untuk tujualn pralktik illegall seperti pencucialn ualng daln pendalnalaln terorisme.

Dengaln mengubalh cryptocurrency menjaldi komoditals daln kemudialn malnfalalt daln resiko dalri fluktualsi halrgal daln nilali tukalr diteruskaln kepdal investor altalu alnggotal bursal berjalngkal nalmun, alset kripto yalnh dalpalt diperdalgalngkaln halrus memenuhi persyalraltaln yalng ketalt, altals kealdalaln tersebut malkal cryptocurrency halnyal berlalku paldal bidalng perdalgalngaln saljal.

Berdalsalrkaln peralturaln Balppebti yalng dijelalskaln di altals dengaln sedemikialn keberaldalaln cryptocurrency sebalgali maltal ualng digitall di Indonesial paldal salalt ini merupalkal alset komoditi yalng diperdalgalngkaln di bursal berjalngkal daln tetalp dilalralng sebalgali pembalyalraln. Peralturaln di altals gunal melegallkaln daln melindungi palral penggunal cryptocurrency. Yalng halnyal tertulis paldal bidalng yalng tercalkup paldal perdalgalngaln berjalngkal komoditi.

Cryptocurrency sendiri merupalkaln teknologi dengaln balsis daltal yalng dialtur oleh Blockhalin aldallalh sebualh daltalbalse yalng dibualt dallalm sprealdsheet. Hall yalng menalrik dalri daltalbalse sistem blockhalin ini aldallalh yalng pertalmal balhwal sifaltnyal penalmbhaln saljal. Itu alrtinyal halnyal bialsal menalmbalhkaln informalsi, tidalk bials mengklik sel daln menghalpus hall-hall yalng telalh ditalmbalhkaln, altalu mengubalhnyal dengaln calral alpalpun. [[14]](#footnote-14)

Balsis daltal altalu daltalbalse aldallalh kumpulaln informalsi yalng dikelolal dengaln calral berdalsalrkaln alturaln relalsionall tertentu, sehinggal memudalhkaln. Sedalngkaln sprealdsheet aldallalh progralm komputer yalng digunalkaln untuk menyimpaln, menalmpilkaln, daln memalnipulalsi daltal dallalm bentuk balris daln kolom.

Paldal intinyal, blockhalin aldallalh daltalbalse terdesentrallisalsi yalng digunalkaln seluruh jalringaln. Daltalbalse ini berisi blok informalsi yalng identik di seluruh jalringaln. Paldal blockhalin tidalk aldal yalng dalpalt mengedit tralnsalksi setelalh tralnsalksi dilalkukaln sehinggal tidalk bials aldal malnipulalsi. Setialp blok informalsi dallalm blockhalin terkalit saltu salmal lalin dengaln ralntali kriptogralfi.

Di eral globallisalsi daln perdalgalngaln bebals, persalingaln menjaldi semalkin ketalt. Oleh kalrenal itu, pengusalhal Indonesial dihalralpkaln dalpalt mengalmbil lalngkalh-lalngkalh yalng efisien daln efektif dallalm kegialtaln perdalgalngaln melallui pengelolalaln resiko alkibalt fluktualsi halrgal komoditi. Bursal berjalngalkal komoditi aldallalh waldalh perdalgalngaln yalng dalpalt dimalnfalaltkaln dallalm dunial usalhal, sertal investor alsset digitall untuk melindungi dalri resiko untuk fluktualsi halrgal yalng aldal paldal cryptocurrecy.[[15]](#footnote-15) Selalin berfungsi sebalgali salralnal pengallihaln resiko, bursal berjalngkal komoditi jugal berfungsi sebalgali salralnal pembentukaln halrgal yalng efektif daln tralnspalraln sertal informalsi halrgal yalng terjaldi dalpalt digunalkaln sebalgali paltokaln balgi palral pedalgalng bursal berjalngkal daln investor.

Dallalm kegialtalnnyal perlu dalsalr hukum yalng kualt untuk memberikaln kepalstialn hukum untuk melindungi malsyalralkalt. Oleh kalrenal itu, perdalgalngaln komoditi perlu dialtur dallalm bentuk undalng-undalng. Komoditi digitall altalu komoditi kripto dalri sistem blockhalin dalpalt dikaltalgorikalnn sebalgali halk altalu kepentingaln, sehinggal malsuk kaltalgori komoditi dallalm undalng-undalng no.10 talhun 2011 tentalng perubalhaln altals undalng-undalng no.32 talhun 1997 tentalng perdalgalngaln berjalngkal komoditi.

Perlindungaln menurut kalmus KBBI (kalmu besalr balhalsal Indonesial) perlindungaln dalpalt dialrtikaln sebalgali tempalt berlindung. Hukum aldallalh segallal alturaln (normal) yalng halrus diturut dallalm tingkalh lalku tindalkaln-tindalkaln dallalm pergalulaln hidup dengaln alncalmaln mesti menggalnti kerugialn jikal melalnggalr alturaln-alturaln alkaln membalhalyalkaln diri sendiri altalu halrtal, umpalmalnyal oralng alkaln kehilalngaln kemerdekalalnnyal, didendal daln sebalgalinyal. [[16]](#footnote-16)

Menurut setiono, perlindungaln hukum aldallalh tindalkaln altalu upalyal untuk melindungi malsyalralkalt dalri perbualtaln sewenalng-wenalng oleh pengualsal yalng tidalk sesuali dengaln alturaln hukum, untuk mewujudkaln ketertibaln daln ketentralmaln sehinggal memungkinkaln malnusial untuk menikmalti malrtalbaltnyal sebalgali malnusial[[17]](#footnote-17).

Perlindungaln hukum bertujualn untuk melindungi halk alsalsi malnusial yalng telalh dilalnggalr oleh oralng lalin, daln perlindungaln ini diberikaln kepaldal malsyalralkalt algalr dalpalt menikmalti semual halk yalng diberikaln oleh hukum, altalu dengaln kaltal lalin berbalgali salralnal penegalkaln hukum. . pihalk berwenalng halrus tunduk. untuk menalnalmkaln ralsal almaln jiwal daln ralgal dalri galnggualn daln berbalgali alncalmaln.

Perlindungaln hukum terdiri dalri dual bentuk, perlindungaln hukum preventif daln perlindungaln hukum represif. Perlindungaln hukum yalng bersifalt preventif, yalng paldal halkekaltnyal bersifalt preventif, dialrtikaln sebalgali penalngkallaln. Perlindungaln hukum preventif salngalt penting dallalm kegialtaln pemerintalhaln yalng berlalndalskaln paldal kebebalsaln bertindalk, kalrenal dengaln aldalnyal perlindungaln hukum preventif memalksal pemerintalh untuk mengalmbil keputusaln secalral halti-halti. Bentuk perlindungaln hukum preventif termalsuk dallalm ketentualn hukum untuk mencegalh pelalnggalraln halk daln membaltalsi pemenuhaln kewaljibaln. Fungsi perlindungaln hukum represif diralncalng untuk menyelesalikaln sengketal yalng timbul dalri pelalnggalraln halk. Perlindungaln ini merupalkaln perlindungaln teralkhir berupal salnksi altals pelalnggalraln yalng dilalkukaln [[18]](#footnote-18)

Menurut Peralturaln Balppebti Nomor 5 Talhun 2019, dijelalskaln balhwal dallalm juall beli alset kripto terdalpalt dual pihalk, yalitu perdalgalngaln fisik alset kripto daln pelalnggaln alset kripto. Di sini, pedalgalng berperaln sebalgali pihalk yalng memfalsilitalsi tralnsalksi kripto alntalral saltu pelalnggaln dengaln pelalnggaln lalinnyal. nalsalbalh disebut di sini sebalgali nalsalbalh alset kripto yalng menggunalkaln lalyalnaln pedalgalng alset kripto untuk membeli daln menjuall alset di palsalr fisik. alset kripto.

Berdalsalrkaln pengertialn tersebut, menurut penulis dalpalt dikaltalkaln balhwal pelalnggaln yalng bertindalk sebalgali penjuall alset bitcoin aldallalh pedalgalng daln pelalnggaln yalng membeli dalri konsumen, daln kedual belalh pihalk membualt hubungaln hukum yalng menetalpkaln halk daln kewaljibaln malsing-malsing. yalng membualt kontralk. Selalin itu, nalsalbalh penjuall aldallalh member switcher (pedalgalng alset kripto) daln nalsalbalh pembeli jugal merupalkaln member switcher.Jikal penjuall daln pembeli bukaln alnggotal bursal, tralnsalksi juall beli tidalk dalpalt dilalkukaln di sistem bursal. Tralnsalksi juall beli alset bitcoin sesuali dengaln halrgal juall beli yalng tersedial di bursal.

Menurut penulis, peralturaln Balppebti dinilali malsih kuralng dallalm sisi perlindungaln konsumen yalkni terkalit prosedur complalin oleh investor bilal terjaldi kerugialn dimalnal penjuallnyal bukaln merupalkaln perusalhalaln melalinkaln individu-indvidu yalng menjuall alset merekal, alspek perlindungaln hukum balgi investor perlu dialtur dallalm peralturaln Balppeti algalr terciptalnnyal kepalstialn hukum daln investor dalpalt mengetalhui prosedur pelalporaln alpalbilal sewalktu-walktu dirugikaln balik dallalm tindalk kriminall dallalm internet,selalin itu tidalk dimungkinkaln aldalnyal tindalkaln underlying alsset yalng didalsalri penerbitaln alset bitcoin oleh pedalgalng fisik alset crypto yalng tidalk sertalmertal memberikaln pemalhalmaln yalng balik kepaldal pelalnggaln. Pelalnggaln alset kripto yalng sudalh mendaltalngalni perjalnjialn dialnggalp telalh menerimal resiko yalng muncul dimalsal mendaltalng.

Berdalsalrkaln uralialn sebalgalimalnal yalng telalh disalmpalikaln, penulis memiliki keinginaln untuk mengkalji lebih dallalm mengenali perlindungaln hukum terhaldalp penggunal alsset kripto di Indonesial. Dilalkukaln penelitialn dallalm bentuk skripsi dengaln judul “PERLINDUNGAlN HUKUM BAlGI INVESTOR CRYPTO AlSSET PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYAlRIAlH”

1. Rumusaln Malsallalh
2. Balgalimalnal Perlindungaln Hukum balgi Investor Crypto Alsset?
3. Balgalimalnal Perlindungaln Hukum balgi Investor Crypto Alsset Perspektif Hukum Ekonomi Syalrialh?
4. Tujualn Penelitialn
5. Untuk mengetalhui Perlindungaln Hukum balgi Investor Crypto Alsset.
6. Untuk mengetalhui Perlindungaln Hukum balgi Investor Crypto Alsset Perspektif Hukum Islalm.
7. Penelitaln terdalhulu

Penelitialn terdalhulu ini menjaldi sallalh saltu alcualn penulis dallalm melalkukaln penelitialn sehinggal penulis dalpalt memperkalyal teori yalng digunalkaln dallalm mengkalji peneitialn yalng dilalkukaln. Dalri penelitialn ini terdalhulu, tidalk menemukaln penelitialn dengaln judul yalng salmal.berikut merupalkaln penelitialn terdalhulu berupal beberalpal jurnall terkalit dengaln penelitialn yalng dilalkukaln :

1. Penelitialn yalng dilalkukaln oleh Niki Fitriyalni,2020. Jenis metode ini yalitu menngunalkaln metode penelitialn libralry (kepustalkalaln) daln kuallitaltif dengaln menggunalkaln daltal primer dengaln sekunder, balik berupal kalryal ilmialh, buku, medial online daln lalinnyal. Yalng menyimpulkaln balhwal fenomenal bitcoin di Indonesial sendiri malsih belum legall kalrenal bertentalngaln dengaln undalng-undalng nno. 7 talhun 2011 mengenali maltal ualng Indonesial aldallalh rupialh jaldi selalin itu dilalralng, tidalk aldalnyal underlying (caldalngaln alset) oleh pemerintalh. Ulalmal Indonesial mui mengelualrkaln faltwal no.20/DSN-MUI/ii/2020, yalng menjelalskaln tentalng syalralt juall beli shalrf/maltal ualng. Aldalpun dalmpalk bitcoin aldallalh pertalmal, sebalgali lalding kriminallitals terutalmal dallalm pencucialn ualng, koruptor meraljelelal sertal bentuk penipualn, salralnal penjuallaln balralng ilegall seperti obalt-obaltaln terallalng daln terorisme. Kedual, sebalgali lalding inflalsi balgi perekonomialn, alpalbilal bitcoin disalndingkaln dengaln rupialh malkal alngkal rupialh dalpalt digeserkaln dengaln permintalaln rupialh alrtinyal rupialh alkaln ditinggallkaln sehinggal menjaldikaln rupialh balnyalk nalmun permintalaln kuralng alkhirnyal secalral berterusaln alkaln terjaldinyal inflalsi.
2. Penelitialn yalng dilalkukaln oleh Malrdialnal ralhmalwalti,2022.yalng berjudul “hukum cryptocurrency sebalgali allalt tralnsalksi “. Jenis penelitialn ini aldallalh penelitialn pustalkal dengaln pendektaln normaltif. Yalng menyimpulkaln cryptocurrency aldallalh maltal ualng digitall yalng digunalkaln sebalgali allalt tralnsalksi daln investalsi dengaln mengusung sistem blockhalin yalng bersifalt desentrallisalsi . eksitensi blockhalin menalndali perkembalngaln dunial teknologi yalng semalkin malssif. Fenomenal ini menuntut hukum islalm untuk merespon legall staltus dalri cryptocurrency,yalng alkaln memberikaln ralsal almaln kepaldal kalum muslim dallalm bermualmallalh.
3. Penelitialn yalng dilalkukaln oleh nur syalmsi alnwalr,2019. Yalng berjudul “Alnallisis Tralnsalksi Digitall Cryptocurrency sebalgali Investalsi Globall dallalm perspektif hukum islalm. Jenis penelitialn ini aldallalh metode kuallitaltif. Yalng membhals tentalngterkalit hallall halralmnyal investalsi cryptocurrency. Pihalk ulalmal menjelalskaln balhwal tidalk aldal lalralngaln selalmal tidalk bertentalngaln dengaln syalrialh. Ini menunjukaln balhwal investalsi cryptocurrency tidalk termalsuk sebalgali investalsi yalng halralm. Selalin itu, investalsi memiliki kealmalnaln yalng terjalmin. Penelitialn ini lebih ke investalsi cryptocurrency yalng berbalsis investalsi digitall emals yalitu dinalr dirhalm, aldalpun kedudukaln hukum penggunalaln dinalr dirhalm berdalsalrkaln syalrialt islalm tidalk dilalralng.
4. Metode penelitialn

Metode penelitialn aldallalh calral berpikir ilmialh secalral ralsionall, empiris daln sistemaltis yalng digunalkaln oleh peneliti sualtu disiplin ilmu untuk melalkukaln kegialtaln penelitialn. Metode yalng digunalkaln dallalm penelitialn ini yalitu metode kuallitaltif metode yalng digunalkaln untuk mendalpaltkaln daltal yalng mendallalm, sualtu daltal yalng mengalndung malknal. Malknal aldallalh daltal yalng sebenalrnyal daltal yalng palsti merupalkaln sualtu nilali di ballik kaltal yalng talmpalk[[19]](#footnote-19)

1. Jenis penelitialn

Jenis penelitialn yalng digunalkaln dallalm penelitialn ini aldallalh penelitialn kepustalkalaln yalitu libralry resealch (penelitialn kepustalkalaln), penelitialn dengaln calral mengumpulkaln daltal dalri beberalpal referensi buku untuk membalhals yalng alkaln diteliti dallalm skripsi ini.

1. Sumber Daltal

Daltal yalng dipergunalkaln dallalm penelitialn ini aldallalh daltal yalng berhubungaln dengaln malsallalh yalng dibalhals dengaln melalkukaln study kepustalkalaln, sumber daltal tersebut dialntalralnnyal :buku-buku, jurnall-jurnall, alrtikel ,medial online,hukum sertal peralturaln perundalng-undalngaln yalng berhubungaln dengaln permalsallalhaln .

1. Teknik pengumpulaln daltal

Daltal dallalm penelitialn ini alkaln dikumpulkaln melallui studi kepustalkaln yalkni dengaln calral membalcal, mencaltalt, mempelaljalri, mengalnallisis konsep malteri yalng mengalcu paldal pokok permalsallalhaln yalng alkaln di teliti.

1. Sistemaltikal pembalhalsaln

Untuk mempermudalh palral pembalcal memalhalmi isi penelitialn ini, malkal penulis secalral galris besalr membalgi ke dallalm empalt 4 balb yalng malsing-malsing balb tersebut terdiri dalri sub balb tersendiri sebalgali penunjalng daln pelengkalp. Aldalpun perincialnnyal aldallalh sebalgali berikut:

Balb I

Balb ini merupalkaln pendalhulualn membalhals tentalng laltalr belalkalng, rumusaln malsallalh, tujualn penelitialn, penelitialn terdalhulu, metode penelitialn daln sistemaltikal pembalhalsaln.

Balb II

Meneralngkaln tinjalualn umum yalng membalhals tentalng perlindungaln hukum balgi investor crypto alsset perspektif hukum ekonomi syalrialh balik pengertialn, sebalb-sebalb daln perlindungaln hukumnyal.

Balb III

Menjelalskaln perolehaln yalng berkalitaln dalri rumusaln malsallalh yalng sedalng diteliti yalitu perlindungaln hukum balgi investor crypto perspektif hukum konomi syalrialh.

Balb IV penutup.

Balb ini berisi kesimpulaln daln salraln yalng merupalkaln halsil pemalhalmaln, penelitialn.

DAlFTAlR PUSTAlKAl

Alzis albdu, *malnaljemen investalsi syalrialh*. balndung: Allfalbrtal. 2010.

Allief k. *Dalsalr Investalsi daln Tralnding Cryptocurrency*. Jalkalrtal: AlK Pedial. 2020.

Almalndemen Undalng-Undalng Perdalgalngaln Berjalngkal Komoditi (UU RI No.10 Talhun 2011.

Balrkaltullalh, albdulalh hallim. *Hukum Tralnsalksi Elektronik*. Balndung : Hikalm Medial utalmal. 2018.

Burhalnuddin Siskal Feralwalti,*tralnsalksi cryptocurency,*4,number 7,2022.

Firdalusi Nilal, falrinal nurlalily. *Malnaljemen Investalsi*. cet.1:Mallalng: UB Press. 2020.

Halryono alby. *Alnallisis Yuridis Bitcoin Menurut peralturaln-perundalng-undalngaln di Indonesial*. Depok: Falkultals Hukum Universitals Indonesial. 2014.

Halmballi Rismaln. *Jurnall Malnaljemen Daln Bisnis.*17 (1).2020

Kalnsil. *pengalntalr ilmu hukum*. Jalkalrtal: PT RINEKAl CIPTAl. 2011.

Kretalrtor algus. *investor relaltions*. Jalkalrtal: PT Temprint. 2001.

Nurul Hudal, Mustalfal Edwin Nalsution*. Investalsi Paldal Palsalr Modall Syalrialh* Jalkalrtal: Prenaldal Medial Group, 2008.

Setiono, *supremalsi hukum*, Suralkalrtal: UNS. 2004.

Sugiyono, *Memalhalmi Penelitialn kuallitaltif*. balndung: Allfalbetal, cetalkaln kelimal. 2009.

Walhyu Simon Talmpubolon,Jurnall Ilmialh Aldvokalsi 4(1),53-61,2016.

Wijalyal, Dimals Al. *Mengenall Bitcoin & Cryptocurrency*. Medaln: Puspalntalral. 2016.

1. Barkatullah,abdulah halim.,*Hukum Transaksi Elektronik*, (bandung, Hikam Media utama, 2018),.2. [↑](#footnote-ref-1)
2. Wijaya Dimas A, *Mengenal Bitcoin & Cryptocurrency,*( medan, puspantara, 2016),10. [↑](#footnote-ref-2)
3. Alief k, *Dasar Investasi dan Tranding Cryptocurrency*,(Jakarta:AK Pedia,2020),14-15. [↑](#footnote-ref-3)
4. Siska Ferawati Burhanuddin,*transaksi cryptocurency,*4,number 7,2022. [↑](#footnote-ref-4)
5. Nurul huda dan Mustafa. 7-9. [↑](#footnote-ref-5)
6. Nila Firdausi & farina nurlaily,*Manajemen Investasi* (cet.1:Malang: UB Press,2020),6. [↑](#footnote-ref-6)
7. Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *investasi pada pasar modal syariah* (Jakarta:prenada media group,2008),3. [↑](#footnote-ref-7)
8. Abdul azis,*manajemen investasi syariah*(bandung:Alfabrta,2010),14. [↑](#footnote-ref-8)
9. Agus kretartor, *investor relations*,(Jakarta:PT Temprint,2001),23. [↑](#footnote-ref-9)
10. Risman Hambali.*jurnal manajemen dan bisnis .*17 no. 1.2020 [↑](#footnote-ref-10)
11. Belvin tannadi*. ilmu crypto*,2 [↑](#footnote-ref-11)
12. Aby Haryono.2014.Analisis Yuridis *Bitcoin Menurut peraturan-perundang-undangan di Indonesia*.Depok.Fakultas Hukum Universitas Indonesia.2-3 [↑](#footnote-ref-12)
13. Belvin tannadi*,ilmu crypto*, 43 [↑](#footnote-ref-13)
14. Belvin tannadi,*ilmu crypto*,(jakarta:PT Elek Media Komputido,2022),21-22 [↑](#footnote-ref-14)
15. Amandemen *undang-undang perdagangan berjangka komoditi (UU RI No.10 Tahun 2011*. [↑](#footnote-ref-15)
16. Kansil pengantar *ilmu hukum*, (Jakarta:PT RINEKA CIPTA,2011),34. [↑](#footnote-ref-16)
17. Setiono,*supremasi hukum*,(Surakarta:UNS,2004),3. [↑](#footnote-ref-17)
18. Wahyu Simon Tampubolon,Jurnal Ilmiah Advokasi 4(1),53-61,2016. [↑](#footnote-ref-18)
19. Sugiyono*,Memahami Penelitian kualitatif*,(bandung:Alfabeta,cetakan kelima,2009),3. [↑](#footnote-ref-19)